

Pengaruh Profitabilitas, *Hedging*, Dan *Board Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan

(Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)

The Effect Of Profitability, Hedging, And Board Diversity On Company Value (Coal Sub-Sector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2021 Period)

Syukur Sirajuddin¹, Dewa Putra Khrisna Mahardika²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, syukursirajuddiin@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

Abstract

The value of the company is a very important thing for the company because the value of the company can perceive investors on the level of success of the company into share value. The increase in the value of the company will be followed by the share price which will reflect the prosperity of shareholders. The value of the company can be a view for investors on the level of success of managers in managing company resources. This study aims to determine the effect of profitability (ROE), hedging, and board diversity on the value (PBV) of coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2021 period. This study uses data from financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Mining companies in the coal mining sub-sector are the population used in the study. The sample used in this study consisted of 12 companies with a research period of 6 years, so that purposive sampling obtained 72 data samples. The data analysis method in this research is panel data regression analysis.

Keywords-board diversity, firm value, hedging, profitability.

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan dapat menjadi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham. Meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya harga saham yang akan mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan bisa menjadi pandangan bagi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), *hedging*, dan *board diversity* terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan dengan periode penelitian selama 6 tahun, sehingga *purposive sampling* diperoleh 72 data sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Kata Kunci-board diversity, hedging, nilai perusahaan, profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan usaha di Indonesia mempengaruhi perkembangan lingkungan ekonomi, sosial ekonomi, dan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat beradaptasi dengan lingkungannya untuk mengelola manajemennya dengan benar. Keberadaan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Suffah dan Riduwan (2016), nilai perusahaan merupakan penilaian perusahaan seringkali berdasarkan harga saham. Nilai perusahaan digunakan ketika perusahaan akan dijual. Nilai saham yang tinggi menentukan tinggi rendahnya suatu perusahaan, dan harga saham yang tinggi dapat menaikkan tingkat yang lebih tinggi bagi investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis nilai perusahaan dengan menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan dan parsial antara profitabilitas, *hedging*, dan *board diversity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sector batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Tinjauan Pustaka

1. *Signaling Theory*

Menurut Sintyana dan Artini (2019) dan Indriyani (2017) *signaling theory* adalah informasi suatu saham perusahaan yang digunakan oleh manajemen untuk memberi petunjuk bagi investor dalam mengambil keputusan. *Signaling theory* menunjukkan bahwa ada hubungan informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan yaitu laporan keuangan. *Signaling theory* menjelaskan mengapa informasi laporan keuangan digunakan oleh perusahaan sebagai dorongan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut digunakan karena perusahaan akan lebih mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang daripada pihak luar.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Suffah and Riduwan 2016). Nilai perusahaan digunakan apabila perusahaan akan dijual. Tinggi nya nilai suatu perusahaan ditentukan oleh nilai harga saham yang tinggi, harga saham yang tinggi dapat mengakibatkan tingkat pengembalian yang tinggi kepada investor.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}}$$

3. Profitabilitas

Menurut Kieso et al (2018) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Hery (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Laba atau rugi mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan melalui utang dan ekuitas. Hal tersebut akan mempengaruhi posisi profitabilitas dan kemampuan perusahaan untuk tumbuh.

$$ROE = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. *Hedging*

Menurut Fahmi (2016) *hedging* merupakan suatu kegiatan untuk menukar mata uang asing di masa depan dengan mata uang lokal untuk melindungi uang tersebut dari perubahan nilai tukar. Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia No.15/8/PBI/2013 tentang transaksi *hedging* kepada bank, *hedging* diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk meminimalisir adanya risiko yang akan terjadi yang disebabkan oleh fluktuasi harga di pasar keuangan.

Pada penelitian ini, *hedging* diukur dengan menggunakan skala nominal. Dimana, perusahaan yang menerapkan kebijakan *hedging* akan mendapatkan nilai *dummy* 1 dan yang tidak menerapkan kebijakan *hedging* mendapatkan nilai *dummy* 0.

5. *Board Diversity*

Menurut Kristina dan Wiratmaja (2018) *board diversity* dibedakan menjadi dua, yaitu diversitas dewan yang dapat diamati atau demografi, seperti gender, umur, ras, dan kewarganegaraan serta yang tidak dapat diamati atau

kognitif, seperti keahlian dan pengalaman. Sedangkan menurut Astuti (2017) *board diversity* atau keberagaman dewan direksi maupun komisaris dipercaya dapat mempengaruhi implementasi *corporate governance*. Adanya *board diversity* dipercaya dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

$$\text{Board Diversity} = \frac{\text{Jumlah dewan direksi dan komisaris wanita}}{\text{Total dewan direksi dan komisaris}}$$

B. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan dan yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas, *hedging* dan *board diversity*. Berikut akan dijelaskan mengenai keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen.

1. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan dari perolehan modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan, sehingga dapat mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri pada perusahaan tersebut (Almira dan Wiagustini 2020). Besarnya laba yang dihasilkan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai prospek kerja dan nilai perusahaan yang baik. Karena laba yang dihasilkan mencerminkan nilai perusahaan sehingga dapat memicu para investor dalam meningkatkan permintaan pada suatu saham.

2. *Hedging* terhadap Nilai Perusahaan

Penggunaan *hedging* dengan proksi instrumen derivatif dibutuhkan sebagai salah satu solusi untuk mengurangi risiko yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu penerapan *hedging* dengan instrumen derivatif pada suatu perusahaan akan menghasilkan sinyal positif berupa laba yang lebih stabil. Dengan meningkatnya penggunaan *hedging* diharapkan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan ketika penggunaan *hedging* tersebut telah diterapkan dan telah berdampak pada nilai perusahaan maka manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor dalam bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan akan meningkat ataupun menurun.

3. *Board Diversity* terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini *board diversity* diukur dengan jumlah direksi dan komisaris yang memiliki gender wanita dibagi dengan total direksi dan komisaris pada perusahaan tersebut. Keberadaan direksi dan komisaris wanita yang masih sedikit disebabkan karena adanya pandangan yang berbeda antara wanita dan pria. Menurut Sisbintari (2018) perempuan lebih mampu berhati-hati dalam mengambil keputusan dibandingkan dengan pria. Investor perempuan juga lebih mudah dalam mengambil keputusan secara akurat dibandingkan dengan pria. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan lebih optimal dalam memanfaatkan informasi yang ada. Maka, jika suatu perusahaan lebih sedikit menggunakan dewan direksi dan komisaris wanita akan sangat berpengaruh terhadap kualitas nilai perusahaan yang menurun.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan tinjauan pustaka mengenai pengaruh profitabilitas, *hedging* dan *board diversity* terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas, *hedging* dan *board diversity* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
3. *Hedging* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
4. *Board diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan: (a) Perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021, (b) Perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang sudah diaudit periode 2016-2021. Adanya sampel yang berkurang karena adanya pengurangan jumlah sampel yang tidak termasuk ke dalam kriteria. Sehingga menghasilkan 12 sampel dengan periode penelitian

selama 6 tahun, maka jumlah data dalam penelitian sebanyak 72 data. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan analisis model data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} - \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- β_0 = Konstanta
- β_1 hingga β_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- X1 = Profitabilitas
- X2 = *Hedging*
- X3 = *Board Diversity*
- β = Koefisien Regresi
- i = Perusahaan
- t = Waktu
- e = *Error term*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan regresi data panel. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2018). Analisis statistik ini disajikan dalam bentuk tabel dengan dilengkapi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Berskala Rasio

	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev</i>
Nilai Perusahaan	-0.2710	12.6428	1.4676	2.153942
Profitabilitas	-2.8298	9.9011	0.2315	1.336233
<i>Board Diversity</i>	0.0000	0.1818	0.0352	0.050682

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai *mean* (rata-rata) nilai perusahaan pada tahun 2016-2021 sebesar 1.4676 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.153942 nilai rata-rata tersebut menunjukkan jumlah yang lebih kecil dari nilai standar deviasi. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau menyebar dan bervariasi, karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi. Untuk nilai maksimum diperoleh PTBA tahun 2016 dengan nilai 12.6428 yang artinya saham PTBA pada tahun 2016 bisa dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai aset perusahaan. Nilai minimum nilai perusahaan diperoleh BUMI 2016 dengan nilai -0.2710 artinya saham BUMI pada tahun 2016 bisa dikatakan rendah dibandingkan dengan nilai aset perusahaannya.

Berdasarkan data pada tabel 4.1 nilai *mean* (rata-rata) profitabilitas pada tahun 2016-2021 sebesar 0.2315 dengan standar deviasi sebesar 1.336233. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau menyebar dan bervariasi. Karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi. Nilai maksimum profitabilitas yang diperoleh BYAN 2016 sebesar 9.9011 yang artinya perusahaan sudah efektif dalam memanfaatkan modal yang dimiliki tahun 2016 untuk memperoleh laba yang tinggi. Nilai minimum profitabilitas diperoleh ARII tahun 2018 sebesar -2.8298 artinya perusahaan belum efektif memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk memperoleh laba yang tinggi.

Berdasarkan data pada tabel 4.1 nilai *mean* (rata-rata) *board diversity* pada tahun 2016-2021 sebesar 0.0352 dengan standar deviasi sebesar 0.050682. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau menyebar dan bervariasi. Karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi. Nilai maksimum *board diversity* yang diperoleh PTBA 2022 sebesar 0.1818. Nilai minimum *board diversity* diperoleh beberapa perusahaan sebesar 0.0000 karena

tidak adanya proporsi direksi dan komisaris wanita di perusahaan tersebut pada tahun tersebut yang menjadikan tidak adanya keberagaman dalam jajaran direksi dalam membuat keputusan.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Berskala Nominal

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Yang melakukan kebijakan <i>hedging</i>	25	34.73%
Yang tidak melakukan kebijakan <i>hedging</i>	47	65.27%
Total	72	100%

Pada sampel perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 perusahaan yang melakukan kebijakan *hedging* sebanyak 25 atau 34.73%. Perusahaan yang tidak melakukan kebijakan *hedging* sebanyak 47 data atau 65.27%.

B. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu Uji Chow, maka *common effect model* merupakan model yang sesuai untuk penelitian ini. Berikut tabel yang akan menyajikan hasil dari *common effect model* menggunakan *software eviews 10*.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variabel: NILAI
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/07/22 Time: 14:19
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 72

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.2559	0.2035	-1.2572	0.2130
ROE	0.4047	0.3278	1.2346	0.2212
HED	-0.5023	3.0066	-0.1670	0.8678
BOD	0.2484	0.0693	3.5803	0.0006
R-squared	0.2091	Mean dependent var		0.2314
Adjusted R-squared	0.1742	S.D. dependent var		1.3362
S.E. of regression	1.2142	Akaike info criterion		3.2800
Sum squared resid	100.2587	Schwarz criterion		3.4065
Log likelihood	-114.0827	Hannan-Quinn criter.		3.3304
F-statistic	5.9940	Durbin-Watson stat		1.6410
Prob(F-statistic)	0.0010			

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, *hedging* dan *board diversity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 sebagai berikut:

$$NP = -0.2559 + 0.4047 (ROE) - 0.5023 (HED) + 0.2484 (BOD) + \epsilon$$

C. Koefisien Determinasi (R²)

D. Pengujian Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Jika nilai *Probability (F-statistic)* < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *Probability (F-Statistic)* memiliki nilai 0.0010 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *hedging* dan *board diversity* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

E. Pengujian Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018), uji t atau uji parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai *Probability* < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Nilai probabilitas dari profitabilitas yaitu $0.2212 > 0.05$.
2. *Hedging* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Nilai probabilitas dari *hedging* yaitu $0.8678 > 0.05$.
3. *Board diversity* berpengaruh ke arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Nilai probabilitas dari *board diversity* yaitu $0.0006 < 0.05$.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh profitabilitas, *hedging*, dan *board diversity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 dengan jumlah data sebesar 72 data. Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif, disimpulkan bahwa:
 - a. Profitabilitas perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara memiliki nilai ROE diatas rata-rata sebesar 20 data atau sebanyak 27,8% dan sisanya 52 data atau sebesar 72,2% memiliki nilai dibawah rata-rata. Sehingga, profitabilitas perusahaan cenderung memiliki nilai yang rendah.
 - b. *Hedging* perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara memiliki nilai diatas rata-rata sebesar 25 data atau sebanyak 34,8% dan sisanya 47 data atau sebesar 65,2% memiliki nilai dibawah rata-rata. Sehingga, *hedging* perusahaan cenderung memiliki nilai yang rendah.
 - c. *Board diversity* perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara memiliki nilai ROE diatas rata-rata sebesar 27 data atau sebanyak 37,5% dan sisanya 45 data atau sebesar 62,5% memiliki nilai dibawah rata-rata. Sehingga, *board diversity* perusahaan cenderung memiliki nilai yang rendah.
2. Nilai perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara tahun 2016-2021 memiliki nilai PBV diatas rata-rata sebanyak 27 data atau 37,5% dan sisanya 45 data atau sebesar 62,5% memiliki nilai di bawah rata-rata.
3. Variabel Independen yang terdiri dari profitabilitas, *hedging*, dan *board diversity* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 dan mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 17.42%.
4. Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.
 - b. *Hedging* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

- c. *Board diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel dan proksi lainnya diluar penelitian ini agar dapat memperoleh hasil penelitian dari faktor lain yang dapat menjelaskan nilai perusahaan dengan lebih mendalam.
- Hasil penelitian ini menunjukkan hanya *board diversity* yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain seperti *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan deviden atau variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Aspek Praktis

- Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai faktor yang bisa meningkatkan nilai perusahaan yaitu *board diversity*.
- Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pada saat proses pengambilan keputusan investasi agar dapat melakukan investasi secara optimal dengan memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

- Abdinegoro, B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *e-Proceeding of Management Vol. 6, No. 3*, 5809–5815.
- Almira, N.P.A.K, Ni Luh, P.W. (2020). Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share berpengaruh terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Vol. 9, No. 3*, 1069-1088.
- Anh, V.T, dan Bui P. N. K. (2017). Impact of Board Gender Diversity on Firm Risk. *Journal of Economic and Development Vol. 19, No. 1*, 74.
- Antoro, Wardi, Anwar S, and Prihat A. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering Vol. 6, No. 9*, 36–43.
- Astuti, Eni P. (2017). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol. 4, No. 2*, 159–79.
- Basuki, Agus T, and Nano P. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik (2022). *Tahapan Persiapan Pertambangan*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/subject/10/pertambangan.html> [8 Juli 2022]
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guniarti, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 5, No. 1*, 64-79.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indonesia Stock Exchange (2022). *9 Sektor Yang Mencatatkan Sahamnya Di Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from: <https://www.idx.co.id/id-id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/> [8 Juli 2022]
- Indopremier.com. (2018). *Ini Cara BI Agar Ekspor Dan Impor Bebas Dari Gangguan Fluktuasi Rupiah*. Retrieved from: https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Ini_Cara_BI_Agar_Ekspor_dan_Impor_Bebas_Dari_Gangguan_Fluktuasi_Rupiah&news_id=88225&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=ECONOMICS&name=&search=y_general&q=impor, ekspor, perdagangan luar negeri [9 Juli 2022]
- Invesnesia.com. (2020). *Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from:

- <https://www.invesnesia.com/perusahaan-pertambangan-di-bei> [8 Juli 2022]
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 10, No. 2*, 333–348.
- Jerry J. W, Paul D. K, Donald E. K. (2018). *Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS*. Jakarta Selatan: PT Salemba Emban Patria.
- Keown, Arthur J., and John D. M. (2015). *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kinasih, R., & Mahardika, D.P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan *Hedging*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) Vol. 3, No. 1*, 63-80.
- Kristina, I. Gusti A.R, and I. Dewa N. W. (2018). Pengaruh *Board diversity* Dan Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Vol. 22, No. 3*, 2313.
- Lisa, Erna. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi Vol. 10, No. 1*, 21–39.
- Manoppo, Heven, and Fitty A. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Vol. 4, No. 2*, 485–497.
- Mutiara, H. N., & Mahardika, D. P. (2020). Pengaruh Pengungkapan Laporan Berkelanjutan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management: Vol. 7, No 1 April* , 872-879.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1*. (2019). PSAK 1 Tahun 2019.
- Sarwono, Jonathan, dan Umi N. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET415.
- Sasongko, B. (2019). The Effect of Debt Equity Ratio , Dividend Payout Ratio, and Profitability on the Firm Value. *International Journal of Business Management and Technology Vol. 3, No. 5*, 104–109.
- Sekaran, U. (2016). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sintyana, I. Putu H, and Luh G.S.A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol. 8, No. 2*, 757.
- Sisbintari, I. (2018). Sekilas Tentang Behavioral Finance. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi Vol. 1, No. 2*.
- Stela, Dr. Ali K.A, and Dr. Abdalslam M.A.R. (2017). Effect of *Board diversity*, Audit Committee, Managerial Ownership, Ownership of Institutional, Profitability and Leverage on Value of the Firm. *International Journal of Financial Management (IJFM) Vol. 8, No. 1*, 1–10.
- Subramanyam K.R, Wild J.J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suffah, Roviqotus, dan Akhmad Riduwan. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol. 5, No. 2*, 1–17.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.